

BAB III

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

3.1. Letak Geografis GOR Haji Agus Salim

GOR Haji Agus Salim merupakan tempat yang banyak diminati oleh banyak orang mulai dari kalangan muda-mudi sampai kalangan orang dewasa. Lokasi ini menjadi salah satu pusat aktivitas olahraga dan kegiatan masyarakat di wilayah tersebut. Selain sebagai pusat aktivitas olahraga, GOR Haji Agus Salim juga merupakan tempat kuliner yang menjual produk makanan lokal sehingga menjadi tempat yang ramai dikunjungi. Oleh sebab itu, penduduk setempat dapat menumbuhkan perekonomian masyarakat dan sarana untuk membuka lowongan kerja bagi lokal yang membutuhkan.

GOR Haji Agus Salim berada di Kelurahan Rimbo Kaluang, Kecamatan Padang Barat, Kota Padang, Sumatera Barat. Kelurahan Rimbo Kaluang merupakan gabungan dari dua kelurahan yaitu Padang Baru Barat dan Purus Atas. Jarak kelurahan dengan kantor kecamatan adalah 2 KM dan jarak kelurahan dengan Ibu Kota Provinsi Sumatera Barat adalah 2 KM. Artinya kelurahan ini berada di tengah kota. Tetapi jika melihat prioritas pembangunan Kota Padang yang tidak lagi berada di pusat kota beralih ke pinggir kota, maka hal ini menjadi sangat potensial bagi pengembangan Kelurahan Rimbo Kaluang (BKKBN 2024).

Secara administrasi batas wilayah Kelurahan Rimbo Kaluang sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Flembayan Baru, sebelah selatan dengan Kelurahan Banjir Kanal/Bandar Bakali, sebelah barat dengan samudera Indonesia dan sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Padang Utara. Kelurahan ini berada pada koordinat sekitar 0°56'35.3" Lintang Selatan (LS) dan 100°21'12.9" Bujur Timur (BT). GOR Haji Agus Salim terletak di Kelurahan Rimbo Kaluang. Tinggi daerah Kelurahan Rimbo Kaluang terletak pada ketinggian 1,5 meter di atas permukaan laut (Mdpl) dengan suhu 30°C serta memiliki curah hujan yaitu 3500 mm per bulan (BKKBN 2024).

GOR Haji Agus Salim terletak strategis di kawasan pusat kota, sehingga mudah diakses dari berbagai penjuru Kota Padang. Adapun batasan-batasan wilayah GOR Haji Agus Salim yaitu:

Sebelah Utara: Berbatasan dengan jalan KH.Ahmad Dahlan dan kawasan pemukiman penduduk

Sebelah Selatan: Berbatasan dengan Jalan Rimbo Kaluang dan area komersial

Sebelah Barat: Berdekatan dengan Jalan Gajah Mada dan tidak jauh dari kawasan Pantai Padang

Sebelah Timur: Berbatasan dengan Jalan Rasuna Said dan area perkantoran

Lokasi GOR Haji Agus Salim yang berada dekat dengan pusat kota dan kawasan pantai menjadikan titik penting dalam peta Kota Padang. Selain digunakan sebagai sarana olahraga, kawasan ini juga sering menjadi lokasi acara besar seperti pameran, konser musik, hingga kegiatan budaya. Akses GOR Haji Agus Salim sangat mudah, baik menggunakan kendaraan pribadi maupun angkutan umum. Kawasan ini juga dilengkapi dengan fasilitas parkir yang memadai untuk mendukung kegiatan berskala besar. Keberadaan GOR Haji Agus Salim tidak hanya mendukung kebutuhan olahraga masyarakat tetapi juga berperan dalam mendukung aktivitas ekonomi dan pariwisata Kota Padang.

3.2. Monografi GOR Haji Agus Salim

3.2.1 Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk di Kelurahan Rimbo Kaluang pada tahun 2022-2024 berpenduduk sebanyak 4.058 jiwa.

Tabel 3.1

Jumlah Penduduk Kelurahan Rimbo Kaluang

Tahun	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
2021	1.448	1.519	2.967
2022	1.746	1.906	3.652
2023	1.993	2.065	4.058

Sumber: BKKBN Kelurahan Rimbo Kaluang Angka 2024

Berdasarkan tabel 3.1 di atas dapat dilihat bahwa jumlah penduduk laki-laki dan Perempuan di Kelurahan Rimbo Kaluang. Adapun jumlah total keseluruhan penduduk pada tahun 2022 adalah sebanyak 2.967 jiwa, pada tahun 2023 sebanyak 3.652 jiwa dan pada tahun 2024 sebanyak 4.058 jiwa.

3.2.2 Pendidikan dan Kehidupan Beragama Kelurahan Rimbo Kaluang

1. Pendidikan

Pendidikan dan masyarakat adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Keduanya harus berjalan beriringan, karena perkembangan dalam lingkungan masyarakat bergantung pada pendidikan dan begitu juga sebaliknya. Masyarakat dari segi kemajuan sangat ditentukan oleh pendidikan. Dengan demikian keduanya adalah faktor yang saling mempunyai ketergantungan.

Pendidikan mempunyai kontribusi yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas bangsa dan masyarakatnya. Pendidikan merupakan suatu tempat untuk mengembangkan kemampuan diri seseorang, memperbaiki etika serta pola pikir yang baik. Pendidikan merupakan sumber dari segala sumber kemajuan suatu bangsa dan negara, karena dapat menambah dan membina generasi muda khususnya di Kelurahan Rimbo Kaluang.

Tabel 3.2

Jumlah Sekolah di Kelurahan Rimbo Kaluang

No	Sarana Pendidikan	Jumlah (Unit)
1.	PAUD/TK	2
2.	SD	1
3.	Lembaga Pendidikan Agama (TPA/TPQ)	3
4.	SLTP	1
5.	SLTA	2
6.	Akademik	1
	Jumlah	10

Sumber: BKKBN Kelurahan Rimbo Kaluang Angka 2024

Berdasarkan tabel 3.2 di atas dapat dilihat bahwa untuk jumlah sekolah di Kelurahan Rimbo Kaluang adalah sebanyak 10 sekolah, yang mana masing-masing terdiri dari 2 sekolah tingkat PAUD/TK, 1 sekolah tingkat SD, 1 sekolah tingkat SMP, 2 sekolah tingkat SMA, 3 lembaga pendidikan agama dan 1 buah tingkat akademik. Pada umumnya kondisi sekolah sudah permanen. Dari data di atas dapat dilihat bahwa untuk menunjang pendidikan, pemerintah setempat telah menyediakan sarana berupa sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan masyarakatnya.

Mengenai pendidikan di Kelurahan Rimbo Kaluang saat ini sudah menjadi hal utama bagi masyarakat di sana, hal ini ditandai dengan banyaknya para orang tua melanjutkan pendidikan anaknya ke perguruan tinggi, karena orang tua sudah merasakan betapa pentingnya pendidikan demi menghadapi perkembangan zaman yang semakin maju.

2. Kehidupan Beragama

Agama merupakan pedoman hidup yang sangat berguna bagi manusia. Dengan adanya pedoman hidup maka membuat manusia menjadi benar dalam menjalani kehidupannya dan juga dapat menyelamatkan manusia baik di dunia dan akhirat. Agama bagi manusia merupakan elemen yang sangat penting dengan adanya agama manusia dapat merasakan nikmatnya kehidupan.

Penduduk Kelurahan Rimbo Kaluang menganut agama yang majemuk yaitu Islam, Katolik, dan Protestan. Adapun jumlah sarana ibadah di Kelurahan Rimbo Kaluang dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.3

Sarana Peribadatan Kelurahan Rimbo Kaluang

No	Sarana Ibadah	Jumlah
1.	Mesjid	5
2.	Mushalla	2
3.	Jumlah	7

Sumber: Kecamatan Padang Barat Dalam Angka 2024

Berdasarkan tabel 3.3 di atas dapat dilihat bahwa jumlah sarana peribadatan di Kelurahan Rimbo Kaluang. Adapun jumlah total keseluruhan sarana peribadatan sebanyak 7 buah, di mana 5 buah masjid dan 2 buah mushola.

Berdasarkan data dari informasi kependudukan, masyarakat yang menganut agama Islam lebih kurang 98,60% yang terdiri dari 4.017 Orang, agama Kristen lebih kurang 0,15% yang terdiri dari 19 orang serta agama Khatolik lebih kurang 0,15% yang terdiri dari 22 orang. Akan tetapi, untuk sarana peribadatan agama Kristen dan Khatolik tidak tersedia di Kelurahan Rimbo Kaluang BKKBN 2024).

Pelaksanaan ibadah keagamaan di Kelurahan Rimbo Kaluang selalu menjunjung tinggi rasa toleransi beragama seperti yang diharapkan oleh kesatuan bangsa di Negara Republik Indonesia. sampai saat ini belum pernah terjadinya perselisihan paham antara penganut agama yang berbeda. Bahkan dalam pergaulan sehari-hari termasuk dalam penyusunan rumah tempat tinggal tidak mempersoalkan agama apa yang dianut oleh seseorang. Dalam bertetangga banyak berdampingan masyarakat yang berbeda aliran kepercayaannya. Dalam menjalankan kehidupan sehari-hari selalu saling menjaga toleransi umat beragama.

Jika ada kegiatan keagamaan selalu berjalan sesuai dengan prosedur dan koridor aturan yang berlaku. Seperti pelaksanaan hari-hari besar Islam, semua masjid dan mushola di Kelurahan Rimbo Kaluang tetap melaksanakan dengan hikmat dan meriah, bahkan selalu diadakan acara-acara keagamaan yang menghimpun masyarakat seperti MTQ tingkat kelurahan, Nuzul Qur'an, Isra' Mi'raj, dan lain-lain.

3.2.3 Ekonomi dan Adat Istiadat Kelurahan Rimbo Kaluang

1. Ekonomi

Kebutuhan terhadap ekonomi merupakan suatu hal yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia, karena keadaan ekonomi sangat berpengaruh bagi kesejahteraan hidup manusia, baik dari segi kesehatan dan

pendidikan. Pada kehidupan masyarakat ekonomi merupakan hal yang paling penting untuk melanjutkan kehidupan sehari-hari. Tanpa adanya ekonomi manusia tidak bisa memenuhi kebutuhan hidupnya. Manusia dalam menjalani kehidupan tidak terlepas dari orang lain untuk saling tolong-menolong di antara sesamanya. Dengan ekonomi manusia bisa menciptakan solidaritas sesama manusia.

Kelurahan Rimbo Kaluang Sebagian besar wilayahnya berada di pinggir Pantai di mana ada pasar pagi yang beraktivitas di pagi hari. Mayoritas daerah Rimbo Kaluang dialiri oleh banjir kanal di mana banyak *even* dilaksanakan di sana seperti Internasional *Dragon Boat*. Di samping itu GOR Haji Agus Salim juga berada di wilayah Kelurahan Rimbo Kaluang yang menumbuhkan *income* masyarakat Rimbo Kaluang dengan banyak *pkl* yang dikoordinir Dispora Kota Padang dan bekerjasama dengan aparat kelurahan sehingga menambah PAD Kota Padang.

Kelurahan Rimbo Kaluang 30% wilayahnya adalah area pertokoan terutama yang terlentang di sepanjang jalan raya, sebelah Selatan dari kelurahan ini mengalir Sungai Batang Arau yang bermuara ke pantai. Secara geografis daerah ini adalah tumpuan dari aliran pengunungan, untuk itu Sebagian besar penduduknya banyak pendatang dari berbagai penjuru dan berjiwa dagang, jika dipersentasekan lebih kurang 70%. Tetapi banyak juga Masyarakat dan kaum mudanya yang merantau keluar pulau Sumatera untuk mengembangkan dagangnya.

Jadi sesuai dengan kondisi daerah yang dipadati oleh perumahan penduduk dan boleh dikatakan tidak ditemukan lagi lahan kosong, maka pencarian penduduk pada umumnya berdagang, nelayan serta adanya industri rumah tangga dan makanan serta pelayanan jasa.

Berikut komposisi menurut mata pencaharian masyarakat Kelurahan Rimbo Kaluang adalah sebagai berikut:

Table 3.4
Mata Pencaharian Kelurahan Rimbo Kaluang

No.	Mata Pencaharian	Jumlah Orang
1.	Pegawai Negeri Sipil	48
2.	Polisi	3
3.	TNI	4
4.	Karyawan BUMN	20
5.	Karyawan BUMD	13
6.	Karyawan Swasta	583
7.	Dosen	5
8.	Guru	15
9.	Dokter	74
10.	Bidan	2
11.	Perawat	3
12.	Pedagang	68
13.	Wiraswata	643
14.	Peternak	3
15.	Nelayan	46
16.	Sopir	30
17.	Buruh Harian Lepas	68
18.	Pensiunan	50
19.	Rumah Tangga	124
20.	Pelajar/Mahasiswa	1.937
21.	Tidak/Belum Bekerja	150
22.	Lainnya	169
	Jumlah	4.058

Sumber: Kecamatan Padang Barat Dalam Angka 2024

2. Adat Istiadat

Adat adalah tata cara hidup untuk mengatur hubungan antara manusia dengan manusia baik itu individu dengan individu, kelompok

dengan kelompok, maupun individu dengan kelompok, karena adat basandi syara', syara' basandi kitabullah, maka adat ikut mengatur hubungan antara makhluk dan penciptanya. Jadi dengan demikian, adat istiadat merupakan perilaku yang telah menjadi kebiasaan sekaligus menjadi peraturan bagi masyarakat dalam suatu nagari atau organisasi kelompok masyarakat seperti Lembaga Adat Nagari.

Di Kelurahan Rimbo Kaluang mayoritas masyarakatnya memiliki suku Minang. Akan tetapi selain suku Minang, ada juga suku lainnya seperti:

1. Suku Jawa
2. Suku Nias
3. Suku Cina
4. Suku Melayu

3.3 Profil GOR Haji Agus Salim

3.3.1 Sejarah GOR Haji Agus Salim Kota Padang

Sebagaimana yang telah dijelaskan di atas, Kelurahan Rimbo Kaluang merupakan gabungan dua kelurahan. Kelurahan Purus Atas dan Padang Baru Barat. Namun bila dilihat dari komposisi penduduk yang mendominasi adalah keturunan Melayu. Di samping itu, di Kelurahan Rimbo Kaluang ini berkumpul semua aliran kepercayaan yang diakui di Negara Republik Indonesia yaitu Islam, Kristen, Hindu dan Budha. Masing-masing agama mendirikan rumah ibadah sesuai keyakinan masing-masing.

Gambar 3.1

GOR Haji Agus Salim



Sumber: <https://images.app.goo.gl/yZDg1yLNUyjFrVMz5>

GOR Haji Agus Salim adalah gelanggang olahraga multifungsi di Kota Padang. Pada tahun 1970 an GOR Haji Agus Salim sebelumnya dijadikan tempat pacu kuda sehingga GOR Haji Agus Salim dinamakan dengan pacu kuda Rimbo Kaluang. Pada tahun 1983 stadion ini pertama kali dibangun untuk persiapan Musabaqah Tilawatil Qur'an tingkat nasional (MTQ 13). Pada saat MTQ, yang dibangun hanya tribun tertutup/barat dan tribun selatan. Setelah pelaksanaan MTQ, Pemerintah Daerah TK.1 Sumatera Barat di bawah kepemimpinan Gubernur Ir. H. Azwar Anas melanjutkan pembangunan tribun terbuka (Timur dan Utara) dan baru selesai pada tahun 1985. Pada tahun 1985 barulah GOR Haji Agus Salim menjadi pusat olahraga. Nama GOR Haji Agus Salim diambil dari nama pahlawan yang berasal dari Kota Gadang, Agam, Sumatera Barat. Tujuannya untuk tidak menghilangkan dan menghormati sejarah pahlawan yang ada di Sumatera Barat. GOR Haji Agus Salim mempunyai luas lebih kurang 10 ribu meter/kubik. Pada tahun 1999 sampai 2009 yang mengelola GOR Haji Agus Salim yaitu DLH (Dinas Lingkungan Hidup). GOR Haji Agus Salim terbentuk organisasi pada tahun 1992 dikelola oleh dinas lingkungan atau dinas kebersihan dan pertanaman.